

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan diagnosis medis *Post Operasi Proximal Femoral Nail Antirotation Intertrochanter Right Femur* di Ruang Bromo RSUD dr. Saiful Anwar Malang, kemudian penulis dapat menarik simpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis *Post Operasi Proximal Femoral Nail Antirotation Intertrochanter Right Femur*.

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Hasil pengkajian didapatkan keluhan utama pasien nyeri akut. Pasien mengeluh nyeri pada panggul kanan. P: *Post operasi PFNA*, Q : Seperti di tusuk-tusuk, R : Panggul kanan menjalar ke paha kanan, S : 6 (sedang), T : hilang timbul. Pasien tampak meringis, Pasien tampak berhati-hati saat bergerak. Pasien mengatakan belum bisa dan takut menggerakkan kaki kanannya karena terasa nyeri saat bergerak. Pasien post operasi PFNA hari ke-1, luka tertutup kassa, tidak ada trembesan, terpasang drain 30 cc/12 jam. Dari hasil tersebut menimbulkan masalah keperawatan seperti: nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, resiko infeksi.
2. Diagnosis keperawatan telah diprioritaskan menjadi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi PFNA) dibuktikan dengan mengeluh nyeri seperti ditusuk-tusuk pada panggul kanan dengan skala 6

(sedang) hilang timbul, tampak meringis, pasien bersikap protektif menghindari nyeri pada panggul kanan (D. 0077).

3. Intervensi keperawatan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. *Outcome* yang diangkat yaitu Tingkat Nyeri (L.08066) dengan intervensi utama Manajemen Nyeri (I.08238) dan Terapi Relaksasi (I.09326). Penulis telah melakukan inovasi intervensi pemberian teknik relaksasi benson untuk membantu menurunkan tingkat nyeri.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari mulai 23 April 2024 sampai 25 April 2024. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Evaluasi keperawatan dibuat berdasarkan kriteria tujuan yang direncanakan. Berdasarkan hasil penerapan relaksasi benson selama 3 hari terjadi penurunan skala nyeri (dari 6 menjadi 2) pada pasien dengan post operasi fraktur. Pada hasil ini sudah sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan oleh penulis yaitu nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, frekuensi nadi membaik dan tekanan darah membaik.

## **6.2 Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien *post operasi Proximal Femoral Nail*

*Antirootation Intertrochanter Right Femur* dengan masalah nyeri akut menggunakan penerapan relaksasi benson.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi *Proximal Femoral Nail Antirootation Intertrochanter Right Femur* dengan masalah nyeri akut.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga untuk mengatasi nyeri secara mandiri.